

## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada BAB IV, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar MPKE antara siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional. Dalam hal ini strategi pembelajaran kontekstual lebih baik dari strategi pembelajaran konvensional, dikarenakan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual (23,000) lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional (21,467). Dimana  $F_{hitung} = 4,309 > F_{tabel} = 4,030$ .
2. Ada perbedaan hasil belajar MPKE antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini juga terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi (27,900) lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (13,200). Dimana  $F_{hitung} = 289,877 > F_{tabel} = 4,030$ .
3. Adanya interaksi antara strategi pembelajaran kontekstual dan strategi pembelajaran konvensional dengan motivasi belajar yaitu motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Strategi pembelajaran kontekstual lebih dominan ataupun berhubungan erat terhadap motivasi belajar tinggi dan strategi pembelajaran konvensional lebih dominan ataupun berhubungan erat terhadap motivasi belajar rendah dan strategi pembelajaran tidak terlepas dari motivasi belajar. Dimana  $F_{hitung} (4,634) > F_{tabel} (4,030)$

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi sebagai berikut :

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka strategi pembelajaran kontekstual perlu diterapkan oleh guru ketika mengajar sub kompetensi MPKE khususnya kompetensi dasar elektronika.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka setidaknya menyampaikan materi pelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa, apakah dia motivasi belajar tinggi atau motivasi belajar rendah.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka strategi pembelajar sangat berhubungan erat dengan motivasi belajar untuk menentukan hasil belajar siswa oleh karena dibutuhkan kesesuaian strategi pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.

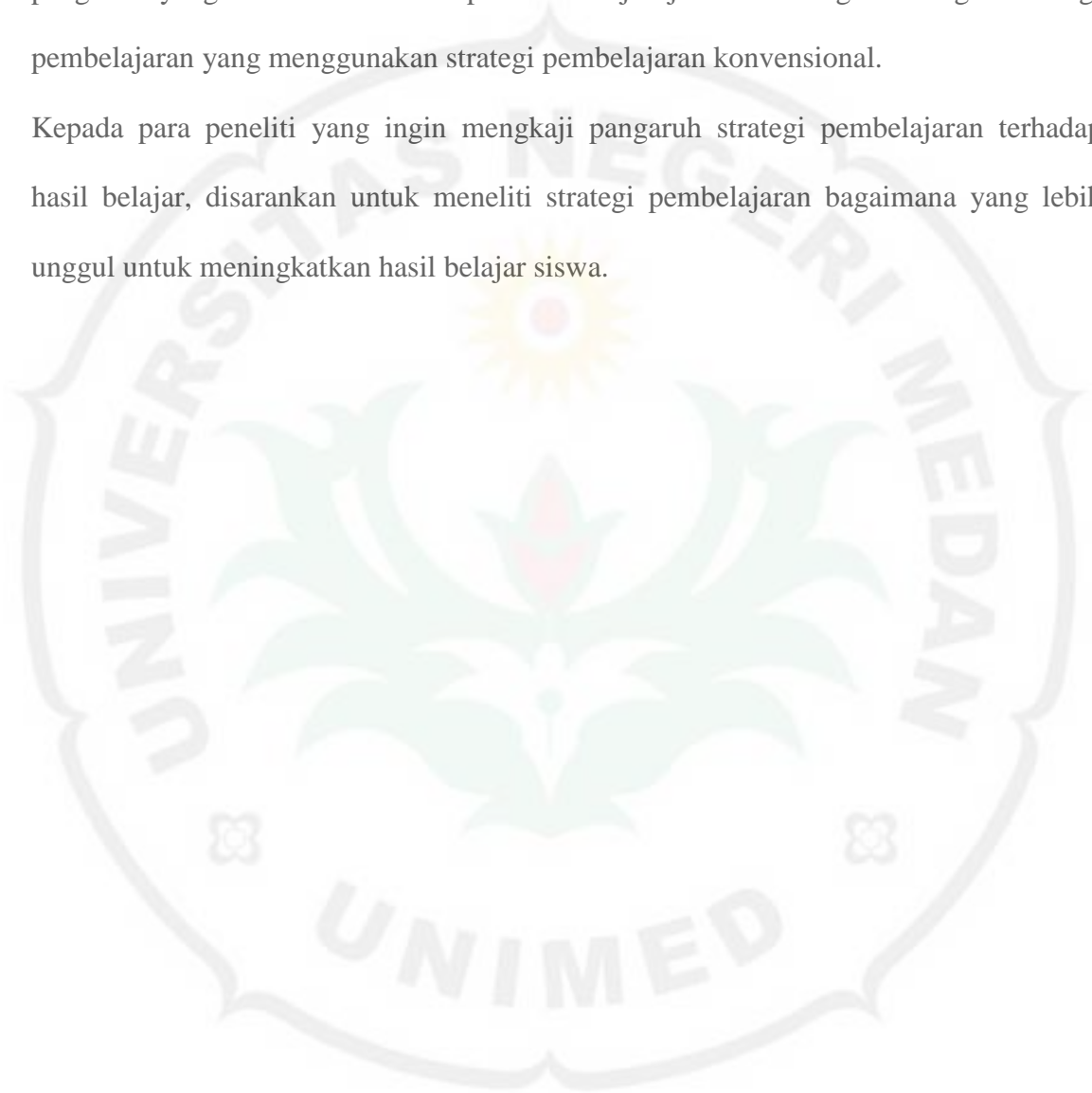
## C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengelompokan siswa menjadi kelas-kelas dalam proses pembelajaran haruslah memperhatikan karakteristik siswa. Salah satu karakteristik yang erat berkaitan dengan proses pembelajaran adalah motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengelompokan siswa, diharapkan ada pengukuran motivasi belajar siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan mempermudah guru dalam merancang proses pembelajaran yang akan diterapkan.
2. Agar para guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar dari siswa,

dimana telah dilakukan eksperimen bahwa strategi pembelajaran kontekstual memberi pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar jika dibandingkan dengan strategi pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

3. Kepada para peneliti yang ingin mengkaji pangaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar, disarankan untuk meneliti strategi pembelajaran bagaimana yang lebih unggul untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY